

### **BAB III**

#### **MONOGRAFI NAGARI PADANG GELUGUR**

Pada pembahasan bab ini Penulis akan menjelaskan tentang gambaran monografi Nagari Padang Gelugur. Untuk mengetahui tentang monografi Nagari Padang Gelugur tersebut, tentu kita harus mengetahui bagaimana kondisi Nagari Padang Gelugur, pendidikannya, keagamaannya, ekonomi dan mata pencahariannya, dan sekalian dengan kondisi sosial adat istiadatnya.

#### **3.1. Kondisi Nagari Padang Gelugur**

Nagari Padang Gelugur merupakan bagian dari Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman. Luas wilayahnya sekitar 45.169 km<sup>2</sup> secara geografis. Nagari Padang Gelugur terletak pada 100 01'-100 09' BT dan 00 23' LU. Di Kenagarian Padang Gelugur terdapat dua Jorong, di Jorong tersebut terdiri dari beberapa kampung yaitu (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

1. Jorong Makmur (terdiri dari 11 kampung)
  - a. Kampung Padang Gelugur.
  - b. Kampung Sumur Padang.
  - c. Kampung Beringin Sogi.
  - d. Kampung Beringin Tanjung.
  - e. Kampung Beringin Baru.
  - f. Kampung Beringin Lama.
  - g. Kampung Kubu Langse.
  - h. Kampung Tonga.
  - i. Kampung Solok.
  - j. Kampung Sei Pimping.
  - k. Kampung Gugung.

1. Kampung Suka Ramai (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).
2. Jorong Sentosa (Terdiri dari kampung)
  - a. Kampung Bangun Raya.
  - b. Kampung Tapus Lama.
  - c. Kampung Tapus Utara.
  - d. Kampung Pasir.
  - e. Kampung Suka Mulia.
  - f. Kampung Purba Tua.
  - g. Kampung Padang.
  - h. Kampung Tapus KUD.
  - i. Kampung Baru.

Jarak Nagari Padang Gelugur dengan Pemerintahan Kecamatan Padang Gelugur  $\pm 5$  km, jaraknya dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Pasaman  $\pm 40$  km, sedangkan dari ibu kota Propinsi Sumatera Barat berjarak  $\pm 177.44$  km. Batas-batas wilayah Nagari Padang Gelugur sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Nagari Persiapan Sitombol
2. Sebelah Selatan : Nagari Persiapan Sontang dan Bahagia
3. Sebelah Timur : Nagari Persiapan Panti Timur
4. Sebelah Barat : Nagari Cubadak / Kec.Duo Koto

Kondisi topografi Nagari Padang Gelugur relatif datar dan berada pada ketinggian (rata-rata) 250-1.220 M di atas permukaan laut (dpl). Dengan iklim tropis, curah hujan lebih kurang 15-30 MM/tahun. Suhu udaranya rata-rata 29-34 C. Luas Nagari Padang Gelugur lebih kurang 1.864 Ha. Dengan jumlah penduduk 16.469 jiwa yaitu 4.755 KK. Masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, laki-laki berjumlah 8.232 jiwa dan perempuan

berjumlah 8.237 jiwa. (Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nagari Padang Gelugur Tahun Anggaran: 2016-2022).

Nagari Padang Gelugur dilalui oleh dua sungai. Sungai tersebut adalah sungai Batang Sibinal dan Sungai Asik, yang membujur dari Utara ke Selatan. Sebagian masyarakat masih menggunakan sungai untuk kegiatan mandi, mencuci, kakus disamping untuk irigasi. Kondisi lingkungan Nagari Padang Gelugur secara umum telah mencirikan kawasan yang berkarakter daerah pemukiman. Daerah ini juga memberikan kesan yang teduh dan alami karena masih ditumbuhi pepohonan dan jauh dari kebisingan kota. Nagari Padang Gelugur dengan bentang alam yang cukup datar memberikan suatu karakter sendiri, sehingga secara langsung akan mempengaruhi pola tata ruangnya (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

Aspek topografi dan bentuk kawasan akan sangat menentukan perkembangan dan struktur suatu kawasan. Dengan kondisi dan karakter yang datar tersebut, maka pada beberapa kawasan terlihat adanya pola perkembangan yang khas, seperti makin berkembangnya kawasan pemukiman dan skala yang besar (perumahan yang dibangun oleh pengembang). Sehingga terlihat pertumbuhan masyarakat yang cepat pada kenagarian Padang Gelugur.

Dilihat dari jumlah penduduknya, jumlah penduduk di Nagari Padang Gelugur tergolong pada penduduk padat. Hal ini tergambar dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Nagari Padang Gelugur ini, maka jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibanding dengan jumlah penduduk yang perempuan (RPJMD: 2016-2022).

**Tabel I**  
**Jumlah Penduduk per Jorong**  
**Nagari Padang Gelugur Tahun 2016**

| No | Nama jorong    | Jumlah penduduk (jiwa) |        |        |      |      |
|----|----------------|------------------------|--------|--------|------|------|
|    |                | 2014                   | 2015   | 2016   | 2017 | 2018 |
| 1  | Jorong Sentosa | 9.970                  | 9.188  | 9.164  |      |      |
| 2  | Jorong Makmur  | 7.316                  | 7.310  | 7.305  |      |      |
|    | Jumlah         | 17.268                 | 16.498 | 16.469 |      |      |

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur (Data Badan Pusat Statistik Kab. Pasaman :2016-2022).

### 3.2. Pendidikan dan Keagamaan

#### 3.2.1. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan maupun menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, negara memberikan kesempatan kepada setiap warga negara untuk memperoleh pendidikan atau pengajaran sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945, yang menyatakan:

Pasal 31

1. Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran
2. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-undang.

Dalam Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional Tanggal 28 April Tahun 2008 yang terdapat dalam Pasal 4 tentang Pendidikan Nasional. bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (Undang-undang R.I 2003: 7).

Pendidikan merupakan aspek yang sangat menentukan dalam mengembangkan dan meningkatkan taraf sumber daya manusia pada suatu masyarakat. Agama Islam telah memerintahkan kita untuk selalu menuntut ilmu, karena pendidikan merupakan salah satu unsur yang paling utama dalam kehidupan manusia. Allah SWT menjelaskan bahwa orang-orang yang berilmu pengetahuan ditinggikan derajatnya. Sebagaimana terdapat dalam surah al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ  
 اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا  
 الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Depertemen Agama 2005: 434).

Ajaran Islam sebagai agama yang sangat mulia, karena di dalamnya terdapat perintah untuk belajar dan meningkatkan pendidikan sebagai bagian syari'at. Pada hakikatnya pendidikan juga dapat mengembangkan kepribadian seseorang, baik pendidikan melalui sekolah ataupun luar sekolah, dengan tujuan agar dapat dipraktekkan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan juga pemerintahan.

Pendidikan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Syah 2009:10).

Oleh sebab itu pendidikan telah menjadi suatu kebutuhan pokok bagi manusia, terutama bagi mereka yang berada pada usia sekolah. Pendidikan yang baik tidak terlepas dari peran pemerintah dan masyarakat yang sama-sama bekerja dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan sarana untuk menuju kecerdasan serta kreativitas masyarakat, juga menjadi pondasi dalam pembangunan nasional (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun 2016-2022). Lancarnya pendidikan tersebut tentu harus ditunjang oleh sarana pendidikan yang memadai. Pendidikan yang ada di Nagari Padang Gelugur bisa dikatakan jauh tertinggal serta minimnya fasilitas pendidikan. Sarana pendidikan Nagari Padang Gelugur dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel II**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**  
**Nagari Padang Gelugur 2016**

| <b>No</b> | <b>Tingkat Pendidikan</b> | <b>Jumlah (Jiwa)</b> |
|-----------|---------------------------|----------------------|
| 1         | Buta Aksara               | 25                   |
| 2         | TK                        | 299                  |
| 3         | Tidak Tamat SD            | 15                   |
| 4         | Tamat SD/Sederajat        | 470                  |
| 5         | Tamat SLTP/Sederajat      | 246                  |
| 6         | Tamat SLTA/Sederajat      | 406                  |
| 7         | Tamat Akademi D1          | 7                    |

|   |            |       |
|---|------------|-------|
|   | D2         | 9     |
|   | D3         | 512   |
| 8 | Sarjana S1 | 302   |
|   | S2         | 15    |
|   | S3         | 0     |
| 9 | SLBA       | 0     |
|   | Total      | 2.307 |

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugaur (Data Badan Pusat Statistik Kab. Pasaman: 2016).

Berdasarkan tabel diatas tingkat pendidikan di Nagari Padang Gelugur ini masih rendah. Jika dilihat, masih banyak yang tidak pernah merasakan pendidikan ditingkat tinggi. Hal ini juga karena minimnya sarana dan fasilitas pendidikan, seperti yang tergambar dalam tabel berikut ini:

**Tabel III**  
**Jumlah Sarana Pendidikan Nagari Padang Geugur**

| No. | Jorong  | Tingkat Pendidikan |    |     |         |
|-----|---------|--------------------|----|-----|---------|
|     |         | TK                 | SD | SMP | SMA/SMK |
| 1.  | Makmur  | 5                  | 4  | 1   | 1       |
| 2.  | Sentosa | 6                  | 5  | -   | -       |
|     | Jumlah  | 11                 | 9  | 1   | 1       |

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugaur (Data Badan Pusat Statistik Kab. Pasaman: 2016).

Motivasi yang rendah, kemiskinan, dan mahal nya fasilitas pendidikan merupakan salah satu penyebab putusnya sekolah. Dikenagarian Padang Gelugur masih banyak ditemukan anak-anak yang

buta huruf dan memiliki pendidikan yang cukup rendah, hal inilah yang menyebabkan anak-anak diusia sekolah harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga (dalam bahasa setempat sering dikatakan *mangaratto*). Kurangnya perhatian pemerintah dalam menangani biaya pendidikan dan fasilitas transportasi untuk mendapatkan pendidikan sehingga hal tersebut berdampak pada kebutuhan-kebutuhan masyarakat itu sendiri (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

### 3.2.2. Keagamaan

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. karena agamalah yang menjadi sebuah pedoman manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Agama diibaratkan sebagai sandaran bagi manusia untuk mencapai tujuan dalam kehidupan, hubungan manusia sangat erat hubungannya dengan Tuhannya (Dahlan 1997, 32). Dengan berpegang teguh pada agama akan membawa pada jalan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat, tidak terlepas dari pedoman umat manusia yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Surah Ali-Imran ayat 103:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu



menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk (Depertemen Agama 2005: 50).

Secara faktual, kehidupan beragama di Kenagarian Padang Gelugur 98% menganut agama Islam. Masyarakat di Nagari ini terlihat tidak begitu antusias dalam menuntut ilmu agama. Hal ini disebabkan oleh daerah yang cukup terpencil dan kurangnya tokoh-tokoh dibidang keagamaan. Di nagari Padang Gelugur penduduknya menganut beberapa agama yaitu agama Islam, Kristen, dan Katolik sebagaimana tabel dibawah ini:

**Tabel IV**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

| No. | Agama               | Laki-laki    | Perempuan    | Sumber:<br>Profil<br>Nagari<br>Padang |
|-----|---------------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| 1.  | Islam               | 10917        | 11076        |                                       |
| 2.  | Kristen             | 12           | 22           |                                       |
| 3.  | Katolik             | 8            | 16           |                                       |
|     | <b>Jumlah Total</b> | <b>10937</b> | <b>11114</b> |                                       |

ng Gelugaur (Data Badan Pusat Statistik Kab. Pasaman: 2016).

Tabel diatas menjelaskan, bahwa jumlah penduduk Nagari Padang Gelugur menurut agama mayoritas beragama Islam dibandingkan dengan yang beragama Kristen dan Katholik.

### 3.3. Ekonomi dan Mata Pencaharian

Mata pencaharian hidup merupakan sarana mutlak bagi masyarakat untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan guna untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam rumah tangga. Ekonomi secara umum merupakan faktor yang sangat penting, sebab faktor tersebut sangat menyangkut potensi dasar yang

dikelola untuk menjalankan usaha agar mencapai kesejahteraan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan ekonomi masyarakat Nagari Padang Gelugur secara umum bersumber dari sawah dan ladang, sebagian kecil ada juga masyarakat Nagari Padang Gelugur yang bekerja disektor lain, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini(Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

**Tabel V**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan**  
**Nagari Padang Gelugur Tahun 2016**

| No | Jenis Pekerjaan    | Jumlah Penduduk (Jiwa) |
|----|--------------------|------------------------|
| 1  | Petani             | Tidak diketahui        |
| 2  | Buruh Tani         | Tidak diketahui        |
| 3  | PNS                | 345 Orang              |
| 4  | TNI                | 10 Orang               |
| 5  | Polri              | 15 Orang               |
| 6  | BUMD               | 31 Orang               |
| 7  | BUMN               | 12 Orang               |
| 8  | Peternak           | -                      |
| 9  | Montir             | -                      |
| 10 | Tukang Batu        | 105 Orang              |
| 11 | Tukang Kayu        | 67 Orang               |
| 12 | Tukang Las         | 45 Orang               |
| 13 | Tukang Pandai Besi | 39 Orang               |
| 14 | Tukang Jahit       | 8 Orang                |
| 15 | Tukang Terali      | 26 Orang               |
| 16 | Tukang Mas         | 10 Orang               |
| 17 | Tukang Sol Sepatu  | 3 Orang                |
| 16 | Sopir              | 54 Orang               |
| 19 | Tukang Pangkas     | 4 Orang                |
| 20 | Salon              | 4 Orang                |
| 21 | BKL Motor/Mobil    | 27 Orang               |
| 22 | BKL Sepeda         | 3 Orang                |
| 23 | Tambal Ban         | 7 Orang                |
| 24 | Tukang Ojek        | 15 Orang               |
| 25 | Betor              | 67 Orang               |
| 26 | Perontok/Bajak     | 27 orang               |
| 27 | Dagang             | 216 Orang              |

|    |             |           |
|----|-------------|-----------|
| 28 | Wirasuwasta | 575 Orang |
|----|-------------|-----------|

Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur (Data Badan Pusat Statistik Kab. Pasaman: 2016).

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian utama masyarakat Nagari Padang Gelugur Kabupaten Pasaman yang paling banyak pada umumnya adalah bertani dan berladang, selain itu ada juga masyarakat yang bekerja pada sektor lain (RPJMD: 2016-2022).

### **3.4. Kondisi Sosial dan Adat Istiadat**

#### **3.4.1. Sosial Masyarakat**

Secara umum kehidupan masyarakat Nagari Padang Gelugur berpegang teguh kepada agama dan adat istiadat. Dengan demikian, segala bentuk tata kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh agama dan adat istiadat. Selanjutnya dalam pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Adanya pembangunan dan perubahan arus informasi akan dapat menciptakan dinamika perubahan di Nagari Padang Gelugur. Kondisi tersebut mengakibatkan tumbuh dan berkembangnya arus pergerakan dan mobilitas penduduk pada kawasan ini, sehingga melahirkan asimilasi pola sosial budaya yang beragam dalam lingkungan budaya Minangkabau. Sosial budaya adat Minangkabau bersifat fleksibel dan terbuka terhadap program-program pembangunan selagi tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah agama dan norma-norma agama (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

Dalam rangka untuk meningkatkan swadaya dan hidupnya organisasi sosial dimasyarakat, maka ada beberapa kegiatan yang diadakan oleh pemerintah Nagari Padang Gelugur yaitu:

#### **a. Bundo Kandung**

Sebagai orang Minang, selain ninik mamak sebagai pembimbing kemenakan, secara umum juga diperlukan Bundo Kandung yang akan berusaha mengayomi dan menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan budaya minangkabau terhadap perempuan dari kecil sampai pada tingkat dewasa.

b. Karang Taruna

Organisasi karang taruna dibentuk untuk menuntut para pemuda Nagari agar terus bekerja sama dan saling bahu membahu dalam membangun Nagari agar menjadi nagari yang maju dan lebih hidup. Untuk majunya suatu bangsa itu adalah tergantung pada para pemudanya, karena pemuda itu sendirilah sebagai generasi penerus dalam suatu bangsa.

3.4.2. Adat Istiadat dan Perkawinan

Nagari Padang Gelugur didiami oleh masyarakat heterogen yang dilatarbelakangi dengan agama, bahasa, etnis, suku, marga, ras, dan adat istiadat yang berbeda-beda. Maka hal inilah membuat kebudayaan yang ada di Nagari Padang Gelugur menjadi beragam, seperti dapat dilihat dari bahasa sehari-hari masyarakatnya, ada yang berbahasa Minangkabau, Mandailing, Jawa, Tapanuli dan juga bahasa Batak (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

Mayoritas penduduknya di dominasi oleh orang *Tapanuli* dan , *Minangkabau* karena daerah ini berbatasan dengan Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat adalah bahasa Tapanuli dan ada juga bahasa Minang. Masyarakat disini hanya sebagian kecil yang mengenal suku, seperti suku Minang, yang kebanyakannya adalah marga, seperti marga Siregar, Lubis, Rambe,

Ritonga, Pasaribu, Harahap, Nasution dan masih banyak lagi yang lainnya. Hal ini disebabkan karena masyarakat di Nagari Padang Gelugur ini sebagian besar merupakan keturunan dari tapanuli selatan, dengan hal ini, dalam pelaksanaan perkawinan tradisi yang dilaksanakan adalah tradisi yang berasal dari Tapanuli (Murkon: 2017).

Tradisi perkawinan pada masyarakat Nagari Padang Gelugur merupakan suatu pranata yang tidak hanya mengikat seorang laki-laki dengan seorang perempuan. Akan tetapi perkawinan juga mengikat suatu hubungan hukum yang menyangkut para anggota keluarga dan kedua belah pihak.

Adapun perkawinan yang dianggap ideal dalam masyarakat nagari Padang Gelugur adalah perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang anak perempuan saudara laki-laki ibunya (boru tulang). Adat istiadat juga tidak membolehkan seorang laki-laki kawin dengan seorang anak perempuan yang semarga. Akan tetapi adat itu sekarang sudah banyak ditinggalkan orang, hal ini dapat dibuktikan banyaknya pemuda dan gadis Nagari Padang Gelugur yang kawin dalam satu marga serta banyak juga yang tidak mengambil boru tulangnya untuk dijadikan istrinya (Akhiruddin: 2017).

Dalam pelaksanaan perkawinan di nagari padang gelugur mempunyai makna yang besar dan dinilai sangat tinggi dalam kelanjutan keturunan atau keluarga. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya harus senantiasa mematuhi adat istiadat yang berlaku dikalangan masyarakat (Profil Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Tahun: 2016-2022).

Perkawinan masyarakat di Nagari Padang Gelugur biasanya berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu:

1. Perkawinan *dipabuat* (diketahui dan disetujui orang tua)
2. Perkawinan *marlojong* (kawin lari) yakni perkawinan yang tidak diketahui dan juga tidak ada persetujuan dari kedua orang tua.
3. Perkawinan *tangko binoto*, perkawinan ini pada dasarnya sama dengan kawin lari. Bedanya adalah kalau perkawinan *marlojong*, orang tua si perempuan tidak mengetahui rencana perkawinan tersebut. Sedangkan pada perkawinan *tangko binoto* pada prinsipnya sudah diketahui oleh orang tua kedua belah pihak (Akhiruddin: 2017).

Perkawinan yang *dipabuat* adalah perkawinan yang diawali dengan mengadakan musyawarah atau mufakat antara keluarga kedua belah pihak. Setelah kesepakatan diperoleh untuk menikahkan kedua mempelai, maka ditentukan hari dan waktunya untuk menjemput calon istri. Setelah sampai pada hari yang ditentukan, maka datanglah utusan dari pihak calon suami beserta rombongan untuk menjemput calon istri tersebut sekaligus membawa perlengkapan-perengkapan yang telah ditentukan sebelumnya (Akhiruddin: 2017).

Sedangkan perkawinan *marlojong* yaitu perkawinan yang dilakukan dengan cara pihak suami membawa gadis itu lari ke rumah calon suami atau ke rumah family laki-laki (*kahanggina*) tanpa sepengetahuan orang tua calon istri tersebut.

Dalam hal seperti ini biasanya si gadis meninggalkan sepucuk surat yang isinya memberitahukan agar mereka (orang tua si gadis) tidak mencari kemana-mana (*ulang agoan*). Setelah si gadis sampai ke rumah pihak laki-laki, lalu disuruhlah orang yang rajin sebagai utusan dari rumah si laki-laki menuju ke rumah si gadis untuk membawa berita bahwa si gadis telah berada di rumah atau di kampung mereka untuk

tujuan melangkah pernikahan. Utusan itu membawa *bodil pangoncot* (berhenti untuk mencari) dengan berisikan daun sirih dan mengatakan agar mereka jangan mencari lagi si gadis tersebut (Akhiruddin: 2017).

Sebagaimana masyarakat patrilineal lainnya, masyarakat Nagari Padang Gelugur pun mengenal upacara-upacara tertentu dalam menuju suatu perkawinan. Seperti upacara *martandang*, pelamaran, bertunangan, *patibal sere*, menjemput mempelai, menyambutnya dan pesta perkawinan. Setelah pesta perkawinan selesai, resmilah mereka menjadi suami istri yang sah sedangkan hubungan kekeluargaan diperhitungkan secara patrilineal yaitu keturunan digariskan kepada pihak bapak.